

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada pretes dan postes, *indeks gain*, angket dan lembar observasi. Diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII SMPN 12 Bandung sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran adaptif matematika siswa yang memperoleh model pembelajaran Treffinger lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran klasikal.
2. Setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model Treffinger, kualitas peningkatan kemampuan penalaran adaptif siswa pada kelompok eksperimen belum maksimal. Hal tersebut secara umum disebabkan karena kurang maksimalnya pengetahuan dan penguasaan materi yang dimiliki oleh sebagian siswa pada kelompok tersebut.
3. Sebagian besar siswa menunjukkan respons yang positif terhadap model pembelajaran Treffinger yang telah dilakukan karena mereka menganggap pembelajaran tersebut menarik, sehingga motivasi siswa untuk belajar matematika menjadi lebih besar.

Kesimpulan di atas dapat digeneralisasi untuk populasi yang memiliki karakteristik yang sama seperti siswa kelas VII SMPN 12 Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran berikut ini:

1. Untuk memaksimalkan peningkatan kompetensi matematik yang ingin dicapai dengan model Treffinger, siswa perlu memiliki prasyarat kematangan pengetahuan dan penguasaan materi sebelum menjalani proses pembelajaran dengan model Treffinger ini. Dengan demikian sebaiknya siswa diberi tugas untuk belajar di rumah dan mengerjakan soal-soal tentang materi yang akan dipelajari pada pembelajaran dengan menggunakan model Treffinger tersebut.
2. Karena dalam model Treffinger ini terdapat tahap dimana terjadi diskusi kelompok yang menuntut guru untuk memberikan bimbingan secara maksimal kepada semua kelompok dengan proporsi yang seimbang, sedangkan waktu yang tersedia kurang mencukupi maka disarankan agar mengkombinasikan model Treffinger ini dengan model pembelajaran tutor sebaya atau yang lainnya.
3. Selain itu supaya dalam tahap diskusi kelompok siswa lebih termotivasi untuk berdiskusi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru, peneliti menyarankan agar model Treffinger ini dikombinasikan dengan model NHT (*Numbered Head Together*).
4. Untuk lebih meningkatkan kemampuan penalaran adaptif matematika siswa, peneliti menyarankan agar soal-soal yang dibuat lebih bervariasi dan lebih menantang. Selain itu, sebaiknya siswa diberikan kesempatan

untuk menyelesaikan persoalan berbentuk pemecahan masalah dan *open-ended*.

5. Penelitian terhadap model pembelajaran Treffinger disarankan untuk dilanjutkan dengan kompetensi matematik lainnya yang lebih luas.

